

1,3 Juta untuk Tenaga Medis Vaksin Covid-19 Didistribusikan Desember 2020

JAKARTA (KR) - Pemerintah akan menyiapkan distribusi vaksin virus Korona secara bertahap. Distribusi ditargetkan mulai akhir tahun ini atau awal 2021.

"Nanti pada Desember atau awal Januari 2021 bisa mulai vaksinasi," ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam rapat koordinasi pimpinan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) dan Kementerian/Lembaga (K/L) di kawasan Wisata Lagoi, Bintan, Kepulauan Riau, Jumat (25/9).

Untuk tahap pertama, pemerintah bakal siapkan 1,3 juta vaksin untuk tenaga kesehatan yang merupakan garda terdepan penanganan Covid-19.

"Ada road map sudah disiapkan, di garda terdepan jumlah (vaksin) 1,3 juta," ungkapnya.

Setelah itu, pemerintah akan mendistribusikan vaksin virus Korona kepada pelayan publik dan Apa-

ratur Sipil Negara (ASN). Selanjutnya, vaksin diberikan kepada masyarakat berusia produktif, kelompok komorbid, dan peserta penerima bantuan iuran (PBI) BPJS Kesehatan.

"Total 86 juta daripada penerima yang terbagi usia produktif, kelompok komorbid, dan kelompok peserta BPJS Kesehatan PBI," tutur Airlangga.

Ia bilang pemerintah telah menyiapkan jadwal kapan distribusi vaksin ke sejumlah kelompok akan dilakukan. Hal itu akan menjadi tanggung jawab Kementerian Kesehatan.

Saat ini, pemerintah sedang menggodok peraturan presiden (perpres) terkait distribusi vaksin virus Korona. Dalam aturan itu, beberapa poin yang akan dimasukkan adalah pengaturan uang muka penga-

daan vaksin dan jadwal vaksinasi.

"Kemudian penjelasan kondisi force majeure dapat dijelaskan perpres dibuat dalam situasi yang tidak normal atau kondisi kahar," pungkas Airlangga.

Sebelumnya, Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Sinulingga mengungkapkan bahwa Menteri BUMN Erick Thohir sedang bertandang ke Korea Selatan (Korsel) untuk membahas kerja sama pengembangan vaksin virus Corona. Pemerintah melakukan berbagai kerja sama pengembangan vaksin dengan sejumlah negara.

"Ini Pak Erick Thohir sekarang lagi ke Korsel, ini juga merupakan bagian dari langkah-langkah ini. Kemarin beliau sudah berangkat ke Korsel," tutur Arya.

Kerja sama pengembangan vaksin virus Korona itu dilakukan melalui perusahaan BUMN. (Ati)-d



TES USAP ASN: Seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengikuti tes usap Covid-19 di Kudus, Jawa Tengah, Jumat (25/9). Tes usap terhadap 93 ASN itu sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19 setelah satu pegawai meninggal serta enam pegawai lainnya terkonfirmasi positif Covid-19.

PENINGKATAN EKONOMI DESA Dana Terserap Rp 27,345 Triliun

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar mengatakan, peningkatan ekonomi di desa yang menggunakan dana desa pada tahun 2020 fokusnya pada 3 hal, yakni Desa Tanggap Covid atau Desa Aman Covid, Padat Karya Tunai Desa dan BLT Dana Desa.

"Dari total dana desa yang sudah tersalur ke RKDes (Rekening Kas Desa) itu ada Rp 52 triliun dan sudah digunakan untuk Desa Tanggap Co-

vid, Padat Karya Tunai Desa dan pembangunan infrastruktur lainnya Rp 11,9 triliun, kemudian yang lain untuk BLT sudah digunakan Rp 15,4 triliun, sehingga dana yang sudah terserap total Rp 27,345 triliun," paparkan Mendes PDTT, Abdul Halim Iskandar kepada wartawan di Jakarta, Jumat (25/9).

Anggaran tersisa, menurut Mendes PDTT, masih ada Rp 43 triliun dibagi 2 yakni Rp 13,06 triliun untuk melanjutkan BLT sampai Desember 2020, se-

hingga tidak bisa diotak-atik, sedangkan yang masih bisa digerakkan untuk peningkatan percepatan peningkatan ekonomi ada Rp 30,793 triliun.

"Rp 30,793 triliun inilah yang kemudian sejak Juli lalu sudah kita keluarkan Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tertanggal 27 Juli 2020, di mana dana Rp 30,793 triliun hari ini posisinya, itu digunakan untuk Padat Karya Tunai Desa dengan syarat upah kerja harus di atas 50%," jelas Mendes PDTT. (Sim)-f

Analisis KR Bertahan dalam 'Turbulensi'

Dr rer soc Masduki



BAGAIMANA sebuah surat kabar bisa bertahan di tengah pandemi platform digital dan krisis ekonomi-politik? Soal ini mencuat dalam sepuluh tahun terakhir menyusul perubahan lanskap media di dunia dan di Indonesia. Pemicunya, tiga faktor: kebijakan ekonomi-politik yang berpusat pada liberalisasi pers. Kemudian migrasi teknologi analog ke digital yang disertai popularitas media sosial, krisis ekonomi dan kemanusiaan. Antara lain dipicu pandemi Covid-19 dan bencana global lain.

Di usia ke-75 tahun, harian KR mewakili kecenderungan umum koran di Indonesia pascareformasi dan pascadigitalisasi: bertahan di tengah turbulensi hebat. Dalam webinar Pemantau Regulasi dan Regulator Media Mei 2020, penulis merinci tiga tekanan atas pers Indonesia selama 20 tahun ini. Pertama, liberalisasi yang ditandai kompetisi pasar terbuka, konglomerasi, pemusatan kepemilikan sekaligus politisasi. Kebijakan yang lahir dari perut reformasi 1998 ini memicu kanibalisme: media Jakarta dan berjarangan menggurita, media lokal dan di luar Jawa dengan penetrasi pembaca yang kecil tersudut, harus berganti platform atau kepemilikan.

* Bersambung hal 7 kol 1

KENAIKAN KASUS MASIH TINGGI Stok PCR di DIY Mencukupi

YOGYA (KR) - Penambahan kasus positif Covid-19 di DIY masih cukup tinggi, Jumat (25/9), yakni bertambah 61 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 2.458 kasus. Tingginya kenaikan kasus terkonfirmasi tersebut sebagian besar dari hasil kontak tracing kasus dan hasil skrining masif.

Tambahan 61 kasus baru tersebut yang berdomisili di Kabupaten Sleman 31

orang, Bantul 19 orang, Kota Yogya delapan orang, Kulonprogo dua orang dan Gunungkidul satu orang. Sedangkan pasien sembuh bertambah 25 orang, sehingga totalnya menjadi 1.677 orang. Tambahan kasus sembuh ini berdomisili di Kabupaten Kulonprogo 11 orang, Kota Yogyakarta 10 orang, Kabupaten Bantul tiga orang dan Gunungkidul satu orang.

* Bersambung hal 7 kol 1

**Cuci Tangan
Pakai Sabun, Cegah
Terpapar Covid-19**

BANK BPD DIY

**GUNAKAN QRIS
UNTUK TRANSAKSI
PEMBAYARAN NON TUNAI
LEBIH CEPAT DAN MUDAH**

Data Kasus Covid-19

1. Nasional:

- Pasien positif : 266.845 (+4.823)
- Pasien sembuh : 196.196 (+4.343)
- Pasien meninggal : 10.218 (+113)

2. DIY:

- Pasien positif : 2.458 (+61)
- Pasien sembuh : 1.677 (+25)
- Meninggal konfirm : 64 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Jumat, 25 September 2020

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:34	14:44	17:37	18:46	04:11
Sabtu, 26 September 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
NO	NAMA	ALAMAT
RUPIAH		
Melalui Transfer		
646	Isna Harfin Y	5,800,000.00
647	Fenty Puspitasari	50,000.00
JUMLAH		Rp 5,850,000.00
s/d 24 September 2020 .. Rp 358,860,000.00		
s/d 25 September 2020 .. Rp 364,710,000.00		
(Tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah)		
Siapa menyusul?		

WONOSARI (KR) - Kalurahan Tambakromo, Kapanewon Ponjong merupakan wilayah Gunungkidul bagian timur dengan berbatasan langsung dengan Wonogiri, Jawa Tengah. Potensi yang dimiliki cukup banyak mulai dari wisata hingga seni budaya. Melihat hal tersebut Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melakukan pendampingan pengembangan wisata dan seni budaya. "UNY memiliki komitmen bersama dengan kalurahan mengembangkan potensi sesuai karakteristik wilayah. Tambakromo memiliki potensi wisata yang cukup bagus, terlebih berada di wilayah perbatasan dengan Jawa Tengah" kata Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa

MPd di sela-sela meninjau Embung Gunung Panggung, Tambakromo, Ponjong, Jumat (25/9).

Kedatangan Rektor UNY bersama rombongan disambut Lurah Tambakromo Wiyoko Nugroho. Program PHP2D UNY ini merevitalisasi keberadaan

Embung Gunung Panggung yang sebelumnya tidak optimal. Mahasiswa membangkitkan kembali masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata ini termasuk potensi seni dan budayanya. Program pendampingan dilakukan selama 4 bulan.

Dalam monitoring ini, masyarakat secara terbatas dan protokol kesehatan juga melakukan pembersihan lingkungan kawasan embung. "Selain untuk mendukung pertanian, embung juga dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata," ucapnya.

Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd menambahkan, penataan perlu dilakukan di kawasan Embung Gunung Panggung.

* Bersambung hal 7 kol 3



Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd (kedua kanan) meninjau Embung Gunung Panggung.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● TETANGGA saya, seorang perempuan berusia sekitar 60 tahun, tidak bisa membaca dan menulis karena tuli dan bisu. Tetapi setiap dua hari sekali ia selalu datang di rumah saya untuk melihat koran dan meminjam koran itu dibawa pulang. Menurutnya, koran itu akan dibaca di rumahnya. (A Basri, Terbah RT 23 RW 09 Terbah, Pengasih Kulonprogo)-f